

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru PAI dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan pembelajaran I2M3 di SMPIT Bina Insani dan SMP Islam Al-Fath adalah sebagai konseptor pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru membuat perencanaan pembelajaran, mempelajari serta mengembangkan materi pelajaran, menyiapkan media pembelajaran dan strategi langkah-langkah kegiatan belajar mengajar. Keseluruhan hal tersebut dibuat dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik.
2. Peran guru PAI pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mewujudkan pembelajaran I2M3 untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI di SMPIT Bina Insani dan SMP Islam al-Fath adalah sebagai pelaksana perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, sebagai informator sekaligus mediator materi pelajaran. Sebagai motivator yang dapat menggugah rasa ingin tahu peserta didik, membuat peserta didik merasa tertantang untuk terus belajar serta dapat menimbulkan rasa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan metode dan media pembelajaran secara variatif. Serta sebagai evaluator yang mengadakan penilaian secara kontinyu.

3. Peran guru PAI dalam pengelolaan kelas untuk mewujudkan pembelajaran I2M3 di SMPIT Bina Insani dan SMP Islam al-Fath adalah sebagai pengelola kelas yang lebih condong pada pengelolaan peserta didik. Menjaga kondisi kegiatan belajar mengajar kondusif dengan memanfaatkan media serta fasilitas sekolah untuk mencegah kebosanan peserta didik. Sebagai *problem solver* terhadap peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran melalui pendekatan secara personal dan teguran langsung. Tindakan guru tersebut telah sesuai dengan prosedur pengelolaan kelas dimensi pencegahan dan dimensi penyembuhan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menambah penguatan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa guru mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang peran guru PAI dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan termasuk pengelolaan kelas serta penilaian, khususnya dalam mewujudkan pembelajaran interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan dan memotivasi. Selain itu juga peran guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengubah pandangan bahwa pembelajaran I2M3 memerlukan waktu pembelajaran yang cukup lama

dan persiapan lebih sehingga sulit diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMP yang padat materi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini berdampak pada kinerja guru PAI karena berkaitan erat dengan pekerjaan sehari-hari seorang guru. Guru dapat menggunakannya untuk mengetahui kekurangan dalam menjalankan perannya dan dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar. Guru dapat meningkatkan perannya sebagai motivator, informator kreatif, evaluator dan pengelola kelas yang handal sebagai upaya mewujudkan pembelajaran PAI interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang dan memotivasi serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi PAI.

C. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih maksimal dalam merencanakan pembelajaran dan membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan lebih meningkatkan kontrol kinerja guru PAI sehingga guru PAI lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, lembaga sekolah diharapkan dapat memberikan ruang belajar yang nyaman sehingga membantu guru dalam mengelola kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan menjangkau seluruh aspek pembelajaran PAI, sehingga masih terbuka luas untuk peneliti selanjutnya dengan mengambil fokus atau metode penelitian yang berbeda sehingga dapat menambah kelengkapan kajian tentang upaya mewujudkan pembelajaran PAI interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan dan memotivasi.